

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai data fenomena atau peristiwa yang terjadi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih luas dengan data-data angka yang terukur berdasarkan fakta-fakta yang benar terjadi di lapangan tentang pemanfaatan keruangan sebagai sarana aktivitas masyarakat pada akhir pekan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas masyarakat pada akhir pekan sebagai bentuk pemanfaatan keruangan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya diantaranya adalah:
 - a. Pengunjung
 - b. Pedagang
 - c. Penyedia wahana permainan
 - d. Petugas parkir

2. Perilaku masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada aktivitas akhir pekan masa pandemi Covid-19 di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Memakai masker
 - b. Mencuci tangan
 - c. Menjaga jarak
 - d. Menghindari kerumunan
 - e. Membatasi mobilitas

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Menurut Sumaatmadja (1988) Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang ada di daerah penelitian (Sumaatmadja, 1988). Populasi adalah wilayah secara generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi responden dalam penelitian ini yaitu populasi pengunjung, pedagang, penyedia wahana permainan, dan petugas parkir. Populasi pengunjung diambil berdasarkan estimasi atau perkiraan jumlah pengunjung yang datang per satu hari minggu. Sebagai informasi tambahan, dalam penelitian ini menggunakan responden lainnya untuk wawancara secara khusus yaitu ketua pengelola aktivitas akhir pekan di wilayah Gebu Desa Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Pengunjung	1000
2	Pedagang	400
3	Penyedia wahana permainan	63
4	Petugas parkir	15
Jumlah		1478

Sumber: Hasil observasi dari pengelola, 2022

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, cuplikan, atau contoh yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi (Sumaatmadja, 1988).

Sampel responden dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan beberapa teknik yaitu *Accidental Sampling* untuk pengunjung, *Simple Random Sampling* untuk pedagang, *Purposive Sampling* untuk pemilik wahana bermain, petugas parkir, dan pengelola.

a) *Accidental Sampling*

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan dari siapa saja masyarakat yang berkunjung ke wilayah Gebu pada akhir pekan. Sampel dengan menggunakan teknik ini diambil 5% dari populasi pengunjung yaitu berdasarkan estimasi sebanyak 1000 orang pengunjung per satu hari minggu sehingga diambil sampel menjadi 50 orang pengunjung.

b) *Simple Random Sampling*

Teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi penelitian yang dilakukan secara acak. Sampel yang diambil dengan teknik ini yaitu 5% dari jumlah pedagang yang ada di wilayah Gebu pada akhir pekan. Pedagang yang ada di wilayah Gebu pada akhir pekan yaitu sebanyak 400 orang pedagang sehingga yang diambil menjadi sampel yaitu sebanyak 20 orang pedagang.

c) *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan tujuan atau alasan tertentu. Sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- (1) Penyedia wahana permainan (13 orang)
- (2) Petugas parkir (2 orang)

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Pengunjung	1000	<i>Accidental Sampling</i> (5%)	50
2	Pedagang	400	<i>Simple Random Sampling</i> (5%)	20
3	Penyedia wahana permainan	63	<i>Purposive Sampling</i>	13
4	Petugas parkir	15	<i>Purposive Sampling</i>	2
Jumlah		1478	Jumlah	85

(Sumber: Hasil observasi, 2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1) Observasi Lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Metode ini digunakan dalam rangka mencari data awal tentang daerah penelitian untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dengan memperhatikan keadaan nyata atau fenomena secara langsung yang ada di lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati berjumlah tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2019).

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan bertatap muka secara langsung dengan responden melalui wawancara atau pemberian pertanyaan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara ini merupakan data primer. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada beberapa responden diantaranya yaitu penyedia wahana permainan, petugas parkir, dan kepada pengelola sebagai informasi tambahan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat sebagai bentuk pemanfaatan keruangan pada akhir pekan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada pengunjung dan pedagang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat sebagai bentuk pemanfaatan keruangan pada akhir pekan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya.

4) Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan tahapan mempelajari sumber-sumber data dan kajian-kajian teori yang menunjang pelaksanaan penelitian. Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari yang diteliti dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, buku-buku, surat kabar dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data sekunder untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis dan berbagai dokumentasi yang ada pada suatu lembaga atau instansi lain yang terdapat hubungannya dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan teknik pengumpulan data terkait bagaimana cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden.. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari:

1) Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pedoman observasi yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Adapun informasi atau data yang diperlukan pada penelitian ini diantaranya:

1. Fisiografi daerah penelitian :
2. Batas wilayah daerah penelitian :
3. Ketinggian daerah penelitian :
4. Suhu daerah penelitian :
5. Curah hujan :
6. Penggunaan lahan :
7. Kondisi sosial ekonomi :
8. Komposisi penduduk :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada pengelola, petugas parkir, dan penyedia layanan wahana bermain. Contoh pertanyaan wawancara untuk pengelola:

1. Kapan pertama kali dilaksanakan aktivitas akhir pekan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya?
 2. Berdasarkan aturan apakah adanya pelaksanaan aktivitas akhir pekan di wilayah Gebu?
 3. Mengapa lokasi tersebut banyak diminati masyarakat untuk melakukan aktivitas pada akhir pekan?
 4. Berapa luas keseluruhan area lahan di wilayah Gebu?
 5. Bagaimanakah perizinan adanya aktivitas masyarakat pada akhir pekan di wilayah Gebu? Apakah ada surat izin tertulis?
- 3) Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner merupakan pedoman yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pengunjung dan pedagang di wilayah Gebu pada akhir pekan. Contoh pertanyaan kuesioner untuk pengunjung:

1. Berasal dari daerah manakah tempat tinggal anda?
 - a. Singaparna
 - b. Kota Tasikmalaya
 - c. Kabupaten Tasikmalaya
 - d. Luar daerah Tasikmalaya
2. Bagaimana anda bisa mengetahui adanya aktivitas akhir pekan di wilayah Gebu?
 - a. Dekat dari tempat tinggal
 - b. Informasi orang lain
 - c. Media sosial
 - d. Media cetak
3. Apa tujuan anda berkunjung pada akhir pekan ke wilayah Gebu?
 - a. Rekreasi
 - b. Wisata Kuliner

- c. Wisata Belanja
 - d. Olahraga
4. Berapa kali anda berkunjung pada akhir pekan ke wilayah Gebu?
 - a. Lebih dari 10 kali
 - b. 6-10 kali
 - c. 2-5 kali
 - d. Pertama kali
 5. Bersama siapakah anda berkunjung?
 - a. Sendiri
 - b. Teman
 - c. Keluarga
 - d. Pasangan

3.6 Teknik Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan peneltian (Sumaatmadja, 1988). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis geografi 5W+1H.

1) Teknik analisis kuantitatif sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik statistik sederhana dalam bentuk persentase (%), dengan rumus :

$$P = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman persentase yang digunakan :

0 % : tidak ada sama sekali

- 1%-24% : sebagian kecil
- 25%-49% : kurang dari setengah
- 50% : setengahnya
- 51%-74% : lebih dari setengahnya
- 75%-99% : sangat besar
- 100% : seluruhnya

2) Analisis Geografi 5W+1H

Analisis geografi 5W+1H merupakan analisis suatu masalah menggunakan pendekatan yang dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H sebagai berikut.

- a) *What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi
- b) *Where* (dimana), untuk mengetahui tempat atau lokasi terjadinya fenomena alam
- c) *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam
- d) *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek/pelaku yang terlibat dalam terjadinya fenomena alam
- e) *Why* (mengapa), untuk mengetahui latar belakang atau pola hubungan sebab akibat dari adanya fenomena alam yang terjadi
- f) *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Observasi lapangan
 - b) Penyusunan data yang akan diperlukan
 - c) Penyusunan proposal
- 2) Tahap pengumpulan data
 - a) Studi literatur
 - b) Wawancara
 - c) Kuisisioner
 - d) Pengumpulan data

- 3) Tahapan pengolahan dan penulisan
 - a) Pengolahan data
 - b) Analisis data
 - c) Penulisan dan pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Desember 2022. Dimulai dengan pengajuan permasalahan penelitian, observasi lapangan, penyusunan proposal, ujian proposal penelitian hingga sidang skripsi. Adapun perincian waktu dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Permasalahan												
2	Observasi Lapangan												
3	Penyusunan Proposal												
4	Bimbingan												
5	Ujian Proposal												
6	Revisi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3												
7	Bimbingan												
8	Penelitian Lapangan												
9	Pengelolaan Hasil Lapangan												
10	Penyusunan hasil penelitian dan Pembahasan												
11	Sidang Komprehensif												
12	Sidang Skripsi												

(Sumber : Hasil penelitian 2022)

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah Perkantoran Gedung Bupati Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Hasil Pengolahan Citra Satelit, 2022

Gambar 3.1
Peta Citra Lokasi Penelitian